

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Fanatisme dukungan pasca pemilihan kepala desa Talunkulon 2019, menimbulkan banyak konflik yang mempengaruhi kerukunan warga Desa Talunkulon. Proses pelaksanaan Pilkades diwarnai dengan persaingan tidak sehat sampai pada penghinaan pada lawan calon kepala desa yang kemudian menimbulkan runtuhnya persatuan dan kerukunan antar warga desa.
2. Implikasi fanatisme dukungan terhadap kerukunan masyarakat pasca pemilihan kepala desa tahun 2019 di Desa Talunkulon dibuktikan dengan adanya warga Desa Talunkulon yang membentuk perkubuan untuk kepentingan politik pragmatis masing-masing koalisi tim sukses calon kepala desa. Keras dan sengitnya perseteruan kubu-kubu yang bersaing, ditandai dengan saling caci maki yang melampaui batas, sehingga menimbulkan konflik yang berdampak pada kerukunan masyarakat. Selain itu, fanatisme dukungan juga menyebabkan terhambatnya pembangunan desa. Minimnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yang disebabkan oleh rasa tidak percaya terhadap kepala desa terpilih menyebabkan program kerja desa tidak dapat terwujud.
3. Ditinjau dari perspektif fiqh siyasah, fanatisme dukungan yang berimplikasi pada kerukunan masyarakat pasca pemilihan kepala desa

tahun 2019 di Desa Talunkulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dasar kerukunan dalam Islam, fanatisme yang berdampak pada kerukunan masyarakat termasuk dalam konsep Ashabiyah, karena dalam konsep Ashabiyah membahas terkait sikap dan perbuatan politik yang berhubungan dengan sikap fanatisme seseorang terhadap sesuatu yang berdampak terhadap kerukunan umat.

B. Saran

1. Kepala Desa Talunkulon

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guna menyelesaikan konflik fanatisme yang terjadi di Desa Talunkulon Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

2. Tokoh Agama

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan guna menyelesaikan konflik fanatisme yang terjadi kepada jamaahnya.

3. Tokoh Masyarakat

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan guna menyelesaikan konflik fanatisme yang terjadi kepada masyarakat.

4. Warga Desa Talunkulon

Diharapkan untuk seluruh warga Desa Talunkulon menanamkan sikap toleransi, memahami arti perbedaan dan kebebasan dalam menentukan pilihan. Sehingga dapat mengurangi adanya konflik fanatisme yang

memiliki dampak buruk bagi kerukunan masyarakat dan pembangunan desa.

5. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau tolak ukur untuk penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk melakukan konsep penelitian yang sama namun dengan objek penelitian yang berbeda.